
Pemenuhan Fasilitas Kebun Binatang Surabaya Sebagai Destinasi Wisata Ramah Anak

Widya T L Simamora, Upik Dyah Eka Noviyanti*
Program Studi D4 Destinasi Pariwisata, Departemen Bisnis, Fakultas Vokasi
Universitas Airlangga
*upikdyah@vokasi.unair.ac.id

ABSTRACT

Surabaya Zoo is a tourist destination in Surabaya, serving as a center for recreation, conservation, and education. KBS, which is predominantly visited by children, is a key driver of its status as a child-friendly tourist destination. This study aims to identify various child-friendly indicators that KBS has met and propose necessary facility improvements. The research method used a qualitative approach with descriptive methods. Data were obtained through direct observation, interviews with staff and visitors, and analysis of documents related to programs and facilities. The results indicate that KBS has met several child-friendly indicators, including safe play areas, interactive educational programs, and a strict security system. However, several shortcomings remain, such as child-friendly restrooms, healthy food options, and an educational thematic museum. Recommended future facilities include the addition of special restrooms for children, the provision of healthy food menus, and the development of an interactive thematic museum. It is hoped that KBS can further strengthen its position as a child-friendly tourist destination that is not only entertaining but also educational, providing a beneficial and enjoyable experience for all children.

Keywords: Surabaya Zoo, child-friendly tourist destination, tourism

ABSTRAK

Kebun Binatang Surabaya merupakan destinasi wisata di Kota Surabaya yang menjadi pusat rekreasi, konservasi, dan edukasi. KBS yang dominan dikunjungi oleh anak-anak menjadi pendorong utama sebagai destinasi wisata ramah anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai indikator ramah anak yang telah dipenuhi oleh KBS serta mengusulkan peningkatan fasilitas yang diperlukan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui observasi langsung, wawancara dengan petugas dan pengunjung, serta analisis dokumen terkait program dan fasilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KBS telah memenuhi beberapa indikator ramah anak, termasuk area bermain yang aman, program edukasi interaktif, dan sistem keamanan yang ketat. Namun, masih terdapat beberapa kekurangan, seperti toilet yang ramah anak, pilihan makanan sehat, dan museum tematik yang mendidik. Kedepan fasilitas yang bisa direkomendasikan untuk diadakan adalah penambahan toilet khusus anak, penyediaan menu makanan sehat, dan pembangunan museum tematik interaktif. Harapannya KBS bisa lebih mengukuhkan posisinya sebagai destinasi wisata ramah anak yang tidak hanya menghibur tetapi juga mendidik, memberikan pengalaman yang bermanfaat dan menyenangkan bagi semua anak-anak.

Keywords: kebun binatang Surabaya, destinasi wisata ramah anak, pariwisata

PENDAHULUAN

Kebun Binatang merupakan sebuah wadah memelihara satwa yang dipertunjukkan kepada publik dengan habitat buatan. Kebun Binatang memiliki fungsi yakni edukasi, konservasi dan juga wisata (Sari & Andrea, 2025). Pada Kebun Binatang Surabaya, fungsi sebuah Kebun Binatang bertambah yakni sebagai Ruang Terbuka Hijau Kota Surabaya. Kebun Binatang Surabaya merupakan salah satu tempat wisata favorit yang juga berfungsi sebagai ruang terbuka hijau terbesar di kota Surabaya (Sari & Rahmatin, 2023). Salah satu kebun binatang yang dijadikan objek wisata dan dikenal masyarakat Provinsi Jawa Timur khususnya Kota Surabaya adalah Kebun Binatang Surabaya (KBS).

Kebun Binatang Surabaya terkenal dengan kebun binatang yang memiliki spesies lengkap se-Asia Tenggara dengan jumlah spesies lebih dari 351 spesies tidak heran jumlah pengunjung ke destinasi wisata ini cukup besar, berdasarkan ragam spesies yang dimiliki oleh KBS tentu akan mempengaruhi perhatian wisatawan dalam mengunjungi tempat pemeliharaan satwa ini, dan dapat berdampak besar dalam menarik kunjungan wisatawan sebabnya KBS mengalami peningkatan pengunjung setiap tahunnya (Utomo, 2014). Dengan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan ke suatu destinasi wisata akan menjadi keuntungan besar dalam memasarkan wisata tersebut, begitu juga dengan KBS telah mengalami peningkatan kunjungan wisatawan setiap tahunnya. Membatasi pengunjung, supaya tidak terjadi kontak fisik saling menjaga jarak senin-kamis 1500 pengunjung.

Kunjungan wisatawan di Kebun Binatang Surabaya didominasi oleh anak-anak, motivasi anak-anak berkunjung ke KBS lebih besar dibandingkan orang dewasa. Anak-anak memiliki ketertarikan besar terhadap satwa dan lingkungan sekitar dan kebun binatang telah memberi kesempatan bagi anak-anak untuk belajar dan mengenal berbagai jenis marga satwa yang ada didunia (Rahmatin et al., 2023).

Kebun binatang adalah tempat yang cocok untuk memenuhi rasa ingin tahu anak-anak tentang hewan, mereka biasanya sangat antusias untuk melihat hewan atau keanekaragaman hayati yang sudah mereka pelajari di sekolah (Jensen, 2014). Bukan hanya tentang hewan yang menjadi tujuan anak-anak datang ke KBS namun di destinasi ini juga telah menyediakan berbagai bentuk yang menarik perhatian anak-anak mulai dari taman bermain, lingkungan yang luas dan menarik berupa ruang terbuka dan kegiatan keluarga dapat membuat anak-anak lebih nyaman dalam berwisata ke wisata tersebut. Hal tersebut merupakan bagian dari bentuk wisata ramah anak yang menyediakan pengalaman yang menarik dan edukatif bagi anak-anak.

Wisata Ramah Anak diperlukan karena anak-anak merupakan bagian penting dari masyarakat yang memiliki hak untuk menikmati lingkungan wisata yang mendukung perkembangan mereka. Destinasi yang memahami kebutuhan khusus anak-anak membantu dalam membangun keterampilan sosial, meningkatkan rasa percaya diri dan memberikan pengalaman belajar yang positif. Dengan menawarkan aktifitas yang sesuai dengan usia, fasilitas yang aman dan program edukatif. Wisata Ramah Anak akan membantu memenuhi hak anak untuk beristirahat, bermain dan berekreasi sesuai dengan minat, bakat dan tingkat perkembangan mereka. Dalam hal ini pemilihan Kebun Binatang Surabaya karena destinasi ini tidak hanya menyediakan pengalaman belajar tentang keanekaragaman hayati, tetapi juga menciptakan suasana yang aman, bersih dan mendukung fasilitas yang tergolong ramah anak. Tulisan ini ingin melihat bagaimana pemenuhan fasilitas oleh Kebun Binatang Surabaya yang pengunjungnya didominasi oleh anak-anak sebagai destinasi wisata ramah anak.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Wisata Ramah Anak akan menekankan pendekatan yang berfokus pada keamanan, pendidikan, dan kesenangan yang pastinya menjadi suatu kenyamanan bagi anak-anak. Wisata Ramah Anak merupakan suatu konsep untuk perjalanan dan liburan yang dirancang khusus dalam memenuhi kebutuhan wisatawan atau kebutuhan keluarga pada saat bepergian bersama anak-anak (Hasanah, 2024). Fasilitas yang sebaiknya dimiliki oleh suatu destinasi wisata sehingga dapat dikategorikan sebagai Wisata Ramah Anak: Taman Bermain, Kolam Renang, Museum Tematik, Area Interaktif, Fasilitas Edukasi, Fasilitas Toilet, Area Istirahat, Pilihan makanan, Aksesibilitas, Keselamatan, Keamanan, Kebersihan.

Fasilitas tersebut bukan hanya membahas tentang penciptaan tempat- tempat yang dapat menyenangkan anak- anak, namun juga berfokus untuk menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi seluruh keluarga maupun pengunjung (Li et al., 2024). Lingkungan yang Ramah Anak menjadi pokok yang akan membantu dalam keberlanjutan Kebun Binatang Surabaya sebagai Destinasi Wisata yang Ramah Anak, hal ini dapat dirancang dengan pertimbangan khusus terhadap anak-anak yang mana destinasi ini harus melengkapi mulai dari area bermain, taman bermain juga piknik utama yang dikhususkan bagi anak-anak dan keluarga mereka (Mahfuzhoh, 2020). Kebun Binatang yang ramah anak juga menawarkan suatu peluang pendidikan yang berharga. Program ini bertujuan untuk merangsang rasa ingin tahu anak-anak tentang alam dan lingkungan serta menjaga keberlanjutan pelestarian flora dan fauna di Kebun Binatang Surabaya. Wisata ramah anak adalah bentuk pengembangan wisata yang memperhatikan kebutuhan dan hak anak- anak baik dalam hal pemenuhan fasilitas, pelayanan, maupun atraksi yang disediakan (Firmansyah, 2018).

Perlindungan akan hak dan kebutuhan anak menjadi tanggungjawab bersama antara pemerintah dan masyarakat. Dikeluarkannya peraturan mengenai Kebijakan Kabupaten/Kota Layak Anak pada tahun 2009, menjadi tonggak awal keseriusan pemerintah dalam menyediakan kualitas kehidupan yang lebih baik bagi anak (Rahmawati & Wahyuni, 2024).

Liburan bagi anak-anak memiliki manfaat dalam meningkatkan kreativitas mereka, mengurangi stres dan meningkatkan keterampilan sosial. Anak- anak memiliki lebih banyak kesempatan untuk mencoba hal-hal baru, mereka akan melewati jalan yang belum pernah dilewati atau kegiatan baru yang belum pernah dilakukan. Jadi dapat disimpulkan bahwa Wisata Ramah Anak merupakan jenis perjalanan atau kunjungan yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan dan minat anak- anak, serta memastikan pengalaman yang positif dan aman bagi anak-anak (Miyakawa & Oguchi, 2022).

Pada puncak HAN (Hari Anak Nasional) tahun 2023 kota Surabaya telah meraih penghargaan enam kali berturut-turut dalam kategori Kota Layak Anak (KLA), dalam penghargaan yang diberikan oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PAA) RI Surabaya mendapatkan nilai tertinggi se-Indonesia. Hal ini dapat menjadi acuan yang dapat mendukung bahwa pariwisata di kota Surabaya juga memiliki peluang besar menjadi wisata ramah anak khususnya Kebun Binatang Surabaya (Surabaya.go.id, 2023).

Suatu destinasi dapat dikategorikan sebagai destinasi wisata ramah anak apabila menyediakan fasilitas yang mendukung keamanan, kenyamanan, dan kebutuhan tumbuh kembang anak. Fasilitas tersebut meliputi taman bermain yang aman, kolam renang dengan standar keselamatan, museum tematik, area interaktif, serta fasilitas edukasi yang mampu menggabungkan unsur rekreasi dan pembelajaran (Song et al.,

2020).

Selain itu, destinasi wisata ramah anak juga perlu dilengkapi dengan fasilitas pendukung seperti toilet yang bersih dan ramah anak, area istirahat yang nyaman termasuk ruang menyusui, pilihan makanan sehat dan bergizi, serta aksesibilitas yang aman bagi anak-anak dan penyandang disabilitas. Ketersediaan fasilitas tersebut bertujuan menciptakan pengalaman wisata yang aman, nyaman, edukatif, dan menyenangkan bagi anak maupun keluarga (Song et al., 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengambilan data primer dilakukan dengan wawancara dan observasi partisipatif. Selain itu data sekunder didapatkan dari telaah dokumen, jurnal, buku dan sebagainya. Setelah data dikumpulkan maka dilakukan analisis dengan menggunakan triangulasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan di Kebun Binatang Surabaya dari 9 indikator Kemenparekraf Kebun Binatang Surabaya sudah menyediakan 6 fasilitas yang ramah anak sesuai dengan indikator fasilitas ramah anak yang dikeluarkan oleh Kemenparekraf. Indikator yang sudah dipenuhi KBS menjadi destinasi wisata yang ramah anak yaitu:

Kolam Renang

Kolam renang KBS adalah suatu fasilitas wisata yang dirancang khusus untuk anak-anak dengan menyediakan pengalaman yang menyenangkan dan nyaman bagi anak-anak. Terdapat beberapa aspek yang membuat kolam renang ini menjadi fasilitas yang ramah anak yaitu desain kolam yang telah didesain khusus anak-anak dengan memiliki area yang dangkal dan bergradasi sehingga memungkinkan anak-anak dari berbagai usia untuk menikmati kolam air dengan aman, pengawasan yang dilengkapi dengan penjaga kolam yang siap mengawasi dan membantu jika ada situasi darurat, area peristirahatan dengan suasana sejuk dibawah pepohonan, ruang ganti khusus untuk anak-anak dan dewasa serta kebersihan yang dijaga.



Gambar 1. Kedalaman Kolam Renang KBS untuk anak-anak
Sumber: Data peneliti (2025)

Sarana edukasi

Fasilitas edukasi berupa Kids Zoo di Kebun Binatang Surabaya yang merupakan menjadi salah satu fasilitas yang dirancang khusus untuk memberikan pengalaman yang

menyenangkan, edukatif, dan aman bagi anak-anak. Salah satu yang merupakan fasilitas KBS bagi anak-anak adalah Kids Zoo KBS. Kids Zoo KBS menjadi salah satu destinasi ramah anak di Surabaya karena mengizinkan anak-anak untuk berinteraksi langsung dengan berbagai hewan kecil dan jinak seperti Calotes, dimana anak-anak akan diarahkan langsung oleh pelayan KBS dalam bidang animal show dan memastikan keselamatan anak serta menjadi salah satu sarana dalam mendidik yang disampaikan langsung oleh penjaga hewan.

Selain itu Kids Zoo KBS mendapatkan pendidikan dan edukasi dengan sering mengadakan sesi edukatif dan pertunjukan yang informatif untuk memperkaya pengetahuan anak-anak tentang dunia hewan. Kegiatan seperti memberi makan hewan, bermain bersama hewan, aktivitas ini bukan hanya menghibur tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang praktis dan langsung pada anak-anak. Kids Zoo dirancang dengan desain unik dan elemen dekoratif yang menarik bagi anak-anak. Desain ini menciptakan suasana yang ceria dan menyenangkan, membuat anak-anak betah berlama-lama bermain dan belajar di sini.

Aksesibilitas

KBS memastikan aksesibilitas yang mudah dijangkau oleh semua pengunjung terlepas dari usia atau kondisi fisik, agar dapat menikmati seluruh area dengan nyaman dan aman. Salah satu aspek penting dari aksesibilitas di KBS adalah jalan setapak yang luas dan rata, yang memungkinkan penggunaan kursi roda dan sepeda dorong bayi dengan mudah. Jalur ini tersebar di seluruh area KBS, untuk mempermudah pengunjung menjelajahi berbagai zona dan wahana tanpa hambatan.

Taman Bermain

Kebun Binatang Surabaya (KBS) terus berkomitmen untuk menjadi destinasi yang ramah anak dengan menyediakan berbagai fasilitas yang dapat dinikmati oleh seluruh anggota keluarga. Salah satu fasilitas yang disediakan adalah taman bermain, yang dirancang untuk memberikan tempat bersantai bagi anak-anak dan keluarga setelah menjelajahi area kebun binatang.

Area Interaktif

Kebun Binatang Surabaya (KBS) menyediakan area interaktif yang dirancang khusus untuk anak-anak, yang tidak hanya menawarkan hiburan tetapi juga memberikan pengalaman edukatif yang berharga. Area interaktif ini memungkinkan anak-anak untuk lebih dekat dan berinteraksi dengan berbagai jenis hewan, memperkaya pengetahuan mereka tentang satwa dan ekosistem.

Fasilitas

Sementara itu di Kebun Binatang Surabaya (KBS) fasilitas-fasilitas yang belum ada untuk mendukung destinasi ramah anak yaitu: (1) Toilet/ Kamar Mandi, KBS telah menyediakan fasilitas toilet dalam menjamin kenyamanan pengunjung, fasilitas ini berada di 6 area di kawasan destinasi. Namun belum sepenuhnya termasuk dalam indikator fasilitas ramah anak dengan keterbatasan yaitu tidak terdapat ruang khusus untuk ganti popok bayi, dan kurangnya fasilitas berupa wastafel yang lebih pendek yang dikhususkan untuk anak-anak.

Saat ini, KBS masih menyediakan makanan dan jajanan secara umum yang ditujukan untuk semua kalangan pengunjung. Pilihan makanan ini belum dirancang dapat diikuti informasi untuk dirancang khusus untuk anak-anak, sehingga mungkin

mengandung bahan- bahan yang kurang sesuai dengan kebutuhan gizi anak-anak, seperti pewarna makanan, bahan pengawet, serta kandungan gula yang tinggi.

Museum Tematik

Museum tematik berperan penting dalam menyediakan edukasi mendalam tentang berbagai aspek satwa dan lingkungan kepada anak-anak dan pengunjung lainnya. Dalam konteks kebun binatang, museum tematik biasanya menampilkan pameran interaktif yang menjelaskan sejarah hewan, evolusi, konservasi, dan ekosistem dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Ketiadaan museum tematik di KBS berarti bahwa kebun binatang ini belum sepenuhnya memenuhi salah satu dari sembilan indikator utama fasilitas ramah anak

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam upaya menciptakan lingkungan yang ramah anak, KBS telah berhasil memenuhi berbagai indikator ramah anak. KBS juga telah menyediakan Indikator fasilitas ramah anak yang mendukung kenyamanan dan kemudahan bagi pengunjung anak-anak. Fasilitas ini meliputi kolam renang, sarana edukasi, area istirahat, aksesibilitas, area bermain, area interaktif. Disamping itu KBS tidak hanya menyediakan fasilitas yang ramah anak tetapi juga memenuhi fasilitas yang dapat menjamin kebutuhan setiap wisatawan di KBS.

Namun, meskipun KBS telah memenuhi banyak indikator fasilitas ramah anak, masih ada beberapa aspek yang belum sepenuhnya terpenuhi sesuai dengan indikator yang dikeluarkan oleh Kemenparekraf. Yaitu, Toilet yang ramah anak berupa penyediaan tempat khusus dalam mengganti popok bayi, wastafel khusus anak-anak. Pilihan makanan khusus anak-anak belum tersedia dimana penyediaan makanan sehat untuk anak juga masih perlu ditingkatkan, dengan menyediakan menu khusus anak-anak yang memenuhi standar kesehatan dan gizi seimbang. Selain itu Museum tematik belum tersedia yang dapat memperoleh pengetahuan lebih mendalam tentang keanekaragaman hayati dan upaya pelestariannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Firmansyah, A. I. (2018). Pengembangan Wisata Ramah Anak di Kebun Raya GembiraLoka Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Gadjah Mada
- Hasanah, U. (2024). The Development of Child-Friendly Educational Tourism in Taman Mini Indonesia Indah. *Melancong: Jurnal Perjalanan Wisata, Destinasi, dan Hospitalitas*, 7(1). <https://doi.org/10.21009/melancong.101.05>
- Jensen, E. (2014). *Evaluating Children's Conservation Biology Learning at the Zoo*. *Conservation Biology*, 28(4), 1004–1011. <https://doi.org/10.1111/cobi.12263>
- Li, Z., Yang, Y., & Zhang, X. (2024). Family travel as an educational experience: Revealing multi-level parents' perceived value through a family systems approach. *Tourism Management Perspectives*, 53, 101301. <https://doi.org/10.1016/j.tmp.2024.101301>
- Mahfuzhoh, E. (2020). Perilaku Pengunjung Anak di Taman Wisata Edukasi Satwa. Studi Kasus: Kebun Binatang Gembira Loka di Yogyakarta. *Sinektika: Jurnal Arsitektur*, 17(1), 26-33. <https://doi.org/10.23917/sinektika.v17i1.10850>
- Miyakawa, E., & Oguchi, T. (2022). Family tourism improves parents' well-being and children's generic skills. *Tourism Management*, 88, 104403. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2021.104403>

-
- Rahmatin, L. S., Jamil, N. A., Ardhana, A. A., & Faudi, A. N. (2023). Pengaruh Atraksi dan Aksesibilitas Terhadap Tingkat Kunjungan Wisatawan di Kebun Binatang Surabaya. *Jurnal Kajian Pariwisata dan Bisnis Perhotelan*, 4(2), 152-158. <https://doi.org/10.24036/jkpbbp.v4i2.65672>
- Rahmawati, I., & Wahyuni, S. (2024). Implementasi Kebijakan Kabupaten Layak Anak di Kabupaten Klaten (Studi Kasus pada Anak yang Membutuhkan Perlindungan Khusus). *Res Publica: Jurnal Hukum Kebijakan Publik*, 8(1). <https://doi.org/10.20961/respublica.v8i1.78803>
- Sari, D. A., & Rahmatin, L. S. (2023). Strategi Pengembangan Kebun Binatang Surabaya. *Kultura: Jurnal Ilmu Hukum, Sosial, Dan Humaniora*, 1(6), 67-75. <https://doi.org/10.572349/kultura.v1i6.582>
- Sari, E. P., & Andrea, G. A. . (2025). Analisis Atraksi Wisata Feeding Time Kebun Binatang Surabaya. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(11), 12900-12904. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i11.9581>
- Song, H., Park, C., & Kim, M. (2020). Tourism Destination Management Strategy for Young Children: Willingness to Pay for Child-Friendly Tourism Facilities and Services at a Heritage Site. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(19), 7100. <https://doi.org/10.3390/ijerph17197100>
- Surabaya.go.id. (2023). 2.500 Anak Meriahkan Puncak Peringatan HAN Tahun 2023 di Kota Surabaya. Diakses pada 25 Januari 2025, dari https://surabaya.go.id/id/berita/75338/2500-anak-meriahkan-puncak-peringatan-han-tahun-2023-di-kota-surabaya?utm_source=chatgpt.com
- Utomo, T. S. (2014). Peramalan Jumlah Pengunjung Kebun Binatang Surabaya. *Diploma Thesis*, Insititut Teknologi Sepuluh Nopember.